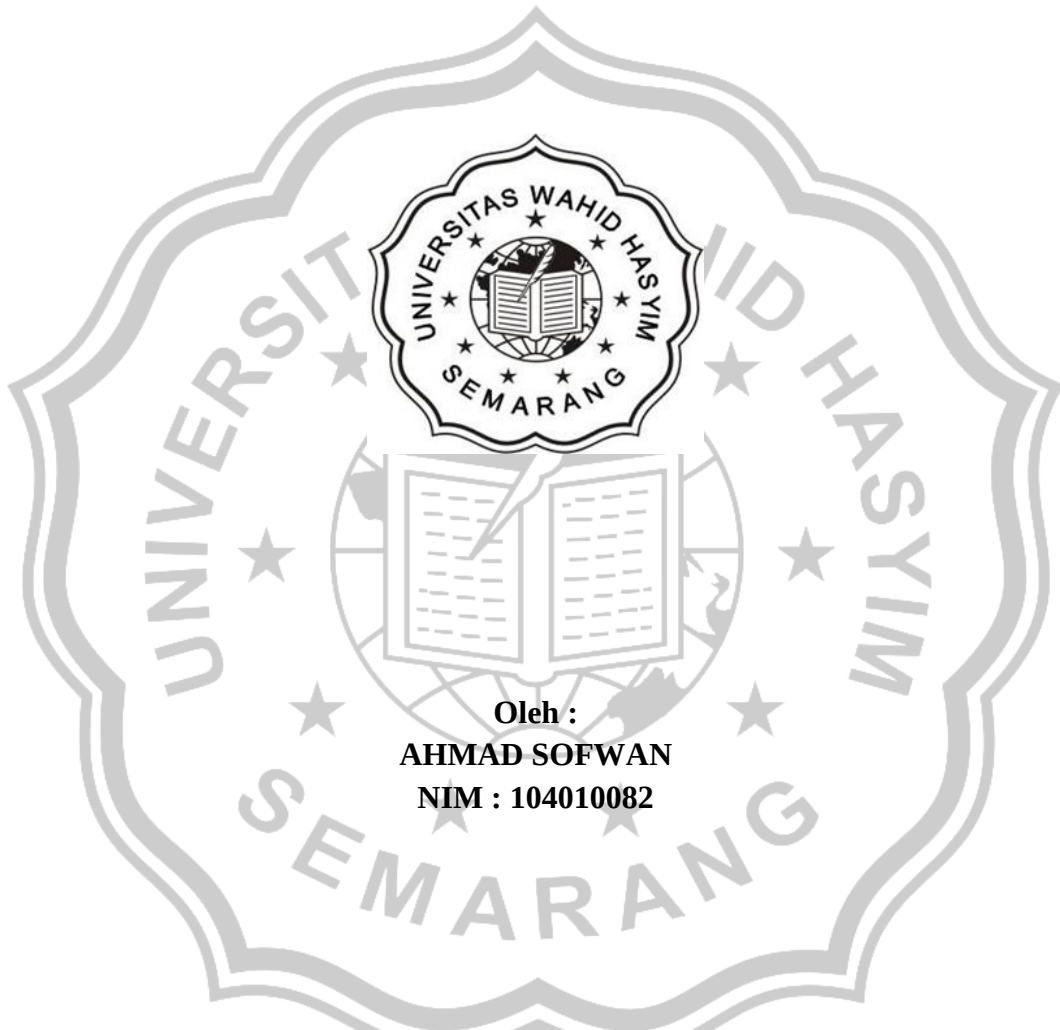


**STRATEGI PENGEMBANGAN KEMITRAAN
ANTARA PETANI TEBU DENGAN PABRIK GULA PAKIS BARU
DI KABUPATEN PATI**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
studi Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian



Oleh :
AHMAD SOFWAN
NIM : 104010082

**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN KEMITRAAN
ANTARA PETANI TEBU DENGAN PABRIK GULA PAKIS BARU
DI KABUPATEN PATI

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal:

Dan diterima untuk memenuhi syarat akademis tingkat sarjana

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Wahid Hasyim Semarang

Oleh:

AHMAD SOFWAN

NIM: 104010082

Pembimbing I

Rossi Prabowo, S.Si., M.Si

NPP. 06.05.0.0136

Penguji

Renan Subantoro, S.P., M.Sc.

NPP. 06.05.1.0126

Pembimbing II

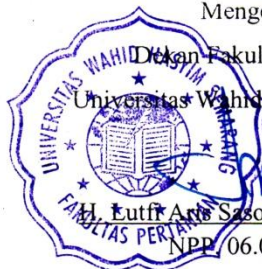
Eka Dewi Nurjayanti, S.P., M.Si

NPP. 06.12.1.0217

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Wahid Hasyim Semarang



H. Eutfrans Sasongko, S.TP., M.Si

NPP. 06.02.1.0074

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pengembangan Kemitraan Antara Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Pakis Baru Di Kabupaten Pati” adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Semarang, Maret 2018



Ahmad Sofwan
104010082

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka)” (An-Nisa’: 10).

“Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya” (HR. Bukhori Muslim).

“Ilmu terbaik adalah yang diamalkan. Waktu terbaik, yang dioptimalkan. Cinta terbaik, yang dihalalkan. Manusia terbaik, yang bermanfaat bagi manusia lain” (Ahmad Rifa’i Rif’an).

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Ayahanda (Sipan) dan Ibunda (Saripah) tercinta yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya setiap waktu.
- Nenekku, kakakku Musta’in, adikku Syaiful Ulum dan semua keluargaku tercinta.
- Dosen pembimbing, pak Rossi, bu Eka serta dosen Fakultas Pertanian pak Lutfi, pak Renan, pak Choeron, bu Dewi, bu Endah, bu Aniya, bu Sofie, bu prapti, bu neng, bu marwanti, pak Istanto, mas Thohir, mbak Khusna, mas Muhlisin.
- Teman, seperjuangan di Fakultas Pertanian.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Pati pada tanggal 26 Desember 1991. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sipan dan Ibunda Saripah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 02 Tlogosari, Tlogowungu, Pati pada tahun 2002 dan pendidikan lanjutan tingkat pertama pada tahun 2005 di MTs Matholi'ul Huda Pasucen, Trangkil, Pati. Pendidikan menengah atas di MA Rhaudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, tahun 2008. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim pada tahun 2010. Membuat dan mempertahankan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Kemitraan Antara Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Pakis Baru Di Kabupaten Pati”.

Selama menempuh studi, penulis sekaligus menjadi pekerja lepas sebagai enumerator atau surveyor aktif di beberapa lembaga non-pemerintah. Diantaranya lembaga survei SMRC (Saiful Mujani Research & Consulting tahun 2012 sampai sekarang), LP2I (Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Indonesia tahun 2013), Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia (tahun 2013 sampai sekarang) dan LSI (Lembaga Survei Indonesia tahun 2012 sampai Sekarang).

KATA PENGANTAR

Bismilahirrohmanirrohim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Kemitraan Antara Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Pakis Baru Di Kabupaten Pati”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan Agribisnis di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terhindar dari kekurangan dan masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada Ayahanda serta Ibunda yang telah berdoa dan berjuang demi terselesaikannya studi ini. Dengan penuh rasa hormat tidak lupa penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahmutarom, SH, MH. selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Bapak H. Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si. selaku dosen wali dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang.
3. Bapak Rossi Prabowo, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan dorongan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Eka Dewi Nurjayanti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan dorongan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Renan Subantoro, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji utama pada ujian sidang penulis, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen dan staf di Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang yang senantiasa bersabar dalam menularkan ilmunya.
7. PG Pakis Baru beserta staf-stafnya, Bapak Mudi Rahadi dan Mas Muhlisin yang selalu meluangkan dan memberikan informasi tentang kemitraan di PG Pakis Baru.
8. Bapak Pardi staf di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati beserta staf-stafnya yang lain, terima kasih telah membimbing penulis dalam memberikan informasi di Kecamatan Tayu.
9. Petani responden di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi tentang usahatani tebu.
10. Teman sekaligus sahabat Mas Syaifun Naim, terimakasih atas dorongan serta motivasinya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Agribisnis dan teman-teman di kantor LSI, terima kasih atas semangat kekeluargaan dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya.

Akhirnya, peneliti berharap masyarakat petani di negeri ini dapat hidup makmur, aman dan berkah. Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi semua pemerhati pertanian dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Maret 2018



Ahmad Sofwan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kemitraan	8
B. Tebu.....	12
C. Faktor-Faktor Lingkungan	20
D. Matrik Internal Eksternal	24
E. Analisis SWOT	26
F. Penelitian Terdahulu	28
G. Kerangka Berfikir.....	30
H. Definisi Oprasional	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Dasar	35
B. Metode Penarikan Sampel.....	35
C. Jenis Sumber Data Yang Digunakan	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Profil PG Pakis Baru	47
C. Identitas Responden	48
D. Proses Budaya Tebu.....	50
E. Bentuk Kemitraan	52
F. Petani Non Mitra	56
G. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	58
H. Alternatif Strategi Pengembangan Kemitraan	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76

B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Luas Lahan Petani Mitra PG Pakis Baru	36
Tabel 2. Rekapitulasi Faktor Internal	40
Tabel 3. Rekapitulasi Faktor Eksternal	41
Tabel 4. Matrik SWOT	42
Tabel 5. Luas Wilayah Kecamatan Tayu Berdasarkan Penggunaannya.....	44
Tabel 6. Jumlah Penduduk di Kecamatan Tayu Tahun 2016 Berdasarkan Kelompok Umur	45
Tabel 7. Jumlah Penduduk Diatas 10 Tahun di Kecamatan Tayu Tahun 2017 Berdasarkan Mata Pencaharian	45
Tabel 8. Identifikasi Petani Mitra dan Non-mitra usaha Tani Tebu di Kecamatan Tayu Berdasarkan Kelompok Umur	48
Tabel 9. Identifikasi Petani Mitra dan Non-mitra Usahatani Tebu di Kecamatan Tayu Berdasarkan Pengalaman Usahatani Tebu	49
Tabel 10. Identifikasi Petani Mitra dan Non-mitra Usahatani Tebu di Kecamatan Tayu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Usaha Tani Tebu.....	50
Tabel 11. Identifikasi Faktor Internal.....	58
Tabel 12. Rekapitulasi Faktor Internal Terboboti Analisis Matrik IFE	61
Tabel 13. Identifikasi Faktor Eksternal.....	63
Tabel 14. Rekapitulasi Faktor Eksternal Terboboti Analisis Matrik EFE	67
Tabel 15. Matrik Internal Eksternal/IE	69
Tabel 16. Matrik SWOT	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian BAPPEDA Kabupaten Pati
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian PT. Laju Perdana Indah PG Pakis Baru Pati
- Lampiran 4. Kuisioner Penelitian
- Lampiran 5. Tabel Input Data
- Lampiran 6. Dokumentasi Penunjang Kegiatan Penelitian



STRATEGI PENGEMBANGAN KEMITRAAN ANTARA PETANI TEBU DENGAN PABRIK GULA PAKIS BARU DI KABUPATEN PATI

Ahmad Sofwan* Rossi Prabowo, S.Si., M.Si.** Eka Dewi Nurjayanti, S.P.,
M.Si.***

ABSTRAK

Kemitraan merupakan bentuk kerja sama antara PG Pakis Baru dengan petani tebu guna memenuhi pasokan bahan baku produksi gula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal dalam kemitraan, serta menentukan alternatif strategi untuk pengembangan kemitraan. Pengambilan sampel daerah dan responden menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Matrik IFE, EFE, IE dan SWOT. Identifikasi faktor internal pada kekuatan adalah pinjaman modal maksimal 2 hektar, pupuk subsidi, fasilitas PPL, ukuran randemen sesuai kualitas tebu, fasilitas tenaga kerja tebang angkut untuk petani mitra, tetes tebu. Kelemahan faktor internal adalah menjadi petani mitra membutuhkan proses panjang, panen tebu menunggu giliran, terlalu awal dalam panen tebu, harus memberikan jaminan sertifikat tanah atau rumah. Faktor eksternal pada peluang adalah tingginya kebutuhan gula di masyarakat, kemudahan akses internet, dukungan Dinas Perkebunan, bonus tambahan pendapatan petani yang tebunya bersih, kualitas gula yang sangat baik, topografi wilayah yang mendukung. Faktor ancaman eksternal adalah terdapat PG pesaing, petani cenderung beralih ke komoditas lain ketika harga tebu turun, cuaca dan iklim yang tidak stabil, kebijakan pemerintah yang sering impor gula. Alternatif strategi SO, yaitu memanfaatkan akses internet, memanfaatkan tumpangsari pada lahan tebu untuk tanaman lain, melakukan pemantauan rutin bagi PPL minimal satu bulan sekali. Strategi WO adalah perlu kerja sama antara PG dengan Dinas Perkebunan untuk menciptakan bibit unggulan. Strategi ST adalah menerapkan sistem pertanian organik secara bertahap, memberikan penghargaan untuk petani tebu. Strategi WT adalah manajemen waktu tebang tebu dengan melihat kondisi cuaca yang tidak bisa diprediksi, mempersingkat waktu untuk menjadi petani mitra.

Kata kunci: kemitraan, tebu, pabrik gula, SWOT, strategi pengembangan

* Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

** Dosen Pembimbing Pertama

*** Dosen Pembimbing Kedua

PARTNERSHIP DEVELOPMENT STRATEGY BETWEEN SUGAR CANE FARMER AND SUGAR FACTORY OF PAKIS BARU IN PATI

Ahmad Sofwan* Rossi Prabowo, S.Si., M.Si.** Eka Dewi Nurjayanti, S.P.,
M.Si.***

ABSTRACT

Partnership is a form of cooperation between Sugar Factory Pakis Baru and sugar cane farmers to meet the supply of raw materials of sugar production. This study aims to determine internal and external factors in partnership and determine alternative strategies for partnership development. Sampling area and respondent by using purposive sampling method. Data analysis using IFE, EFE, IE and SWOT matrices. The identification of internal factors in strengths is a maximum capital loan of a 2 hectares, fertilizer subsidies, field extension facilities, size of randemen according to quality of cane, harvesting facilities for partner farmers, drops of sugarcane. The weakness of internal factors is to become a partner farmers need a long process, harvest sugarcane waiting, too early when harvesting sugar cane, must provide a guarantee of land or house certificate. An external factor in opportunity is the high demand for sugar in the community, the ease of internet access, support Plantation Office, additional income for clean sugarcane farmers, excellent sugar quality, favorable topographic area. The external threat factor is the competitor's sugar factory, farmers tends to shift to other commodities when sugar cane prices fall, weather and climate are unstable, government policies that often import sugar. Alternative strategy SO, that is utilize internet access, perform regular monitoring at least once a month, doing routine monitoring for field extension officer. WO strategy is there needs to be cooperation between sugar factory and the plantation service to create quality seeds. ST strategy is to apply organic farming system gradually, rewarding for partner farmers. Finally, WT strategy is to managing sugar cane timing by looking at unpredictable weather conditions, shorten the time to become partner farmers.

Keywords: partnership, sugar cane, sugar factory, SWOT, development strategy

* Students of Agribusiness Department, Faculty of Agricultural

** First Advisor

*** Second Advisor